

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM mempunyai peran penting, karena mayoritas penduduk Indonesia hidup dari kegiatan UMKM baik pada sektor tradisional maupun modern. UMKM yang ada di Jawa Tengah juga terbilang cukup baik. Namun UMKM di Jawa Tengah juga mengalami peningkatan daya saing terutama dengan usaha sejenis. Oleh karena itu, pengusaha dituntut untuk dapat berinovasi dan berani mengeksplorasi sumber daya yang dimilikinya agar usahanya dapat terus berkembang dan bertahan ditengah persaingan.

Pada penelitian ini penulis menjelaskan mengenai kondisi daya saing UMKM di Kabupaten Kudus yaitu usaha bordir yang dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan. Berdasarkan hasil kajian teoritis mengarahkan studi ini mengembangkan model dengan lima variabel penelitian yang meliputi orientasi kewirausahaan, adaptabilitas lingkungan usaha, sumber daya internal perusahaan, keunggulan bersaing, dan kinerja perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh secara positif terhadap keunggulan bersaing. Adaptabilitas lingkungan usaha berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Sumber daya internal perusahaan berpengaruh secara positif terhadap keunggulan bersaing. Orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Sumber daya internal perusahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Keunggulan bersaing berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Orientasi kewirausahaan, Adaptabilitas Lingkungan Usaha, Sumber Daya Internal Perusahaan, Keunggulan Bersaing, Kinerja Perusahaan.